

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal (Suherman dan Turmudi, 2001:8). Dalam proses belajar mengajar komponen utama yang ada dalam dunia pendidikan adalah guru. Dunia pendidikan tak pernah lepas dari peranan seorang guru. Guru memiliki peranan besar terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan memotivasi siswa untuk berperan aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Siswa dituntut untuk paham dan mengerti apa yang telah mereka pelajari agar tujuan pembelajaran tercapai dalam pembelajaran matematika di kelas. Untuk itu siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya siswa yang aktif dan kreatif, maka terjadilah interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru pada tanggal 9,11 dan 16 Januari 2016 untuk mengetahui penyebab banyaknya hasil belajar yang belum tuntas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas VIII-A di SMP Aisyiyah 3 Muhammadiyah Malang diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih adanya siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dari 26 siswa, hanya 11 siswa yang berusaha aktif dalam proses tanya jawab berlangsung. Hal ini

terlihat saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, kurangnya antusias siswa dalam menjawab dan guru sering menegur siswa karena kondisi kelas yang ramai. Peneliti menduga bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa adalah pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat untuk menyampaikan materi. Selama ini penyampaian materi pelajaran matematika di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang masih menggunakan pendekatan Inkuiri terbimbing dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Proses pembelajaran matematika siswa kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang sudah cukup baik. Namun tidak dipungkiri bahwa pencapaian pembelajaran belum maksimal. Guru sebaiknya lebih berkreasi dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan dan model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah pendekatan *Discovery Learning* bersetting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Kurikulum yang digunakan di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang adalah Kurikulum 2013. Dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* bersetting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dimana Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Discovery adalah proses mental ketika siswa mengasimilasi suatu konsep atau suatu prinsip, dimana proses mental yang dimaksud adalah mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya (Hamdani, 2011 : 184). *Discovery Learning* atau penemuan adalah pendekatan yang mengharuskan siswa untuk menemukan sendiri bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan namanya yaitu penemuan, dalam kegiatan pembelajaran siswa menemukan konsep, mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan melalui proses mentalnya sendiri sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning* yang mewajibkan keterlibatan aktif siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014) pada siswa kelas VI B SDN Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember menyimpulkan terjadi peningkatan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning*. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data pada siklus I aktivitas siswa secara klasikal adalah 61,86% dan pada siklus II mencapai 74,99 %. Hasil belajar siswa terjadi peningkatan sebesar 30,30 %, yakni dari siklus I mencapai 60,60% dan pada siklus II mencapai 90,90%.

Dalam pembelajaran matematika, selain menggunakan pendekatan *Discovery Learning* diperlukan juga model pembelajaran yang mendukung untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan. Oleh karena itu,

model pembelajaran yang dirasa cocok yang dapat menumbuhkan aktivitas dan hasil belajar siswa untuk diterapkan dengan pendekatan *Discovery Learning* adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas melalui belajar kelompok siswa dimana masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda-beda (Fathurrohman, 2015:82).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, Arjudin dan Hapi (2011) yang dilakukan di Universitas Mataram terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika terjadi peningkatan dalam ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu siklus I 67,57%, siklus II 82,86% dan siklus III sebesar 88,89%.

Pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe NHT dirasa cocok untuk menumbuhkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Peran siswa dalam pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe NHT sangat dominan dalam proses pembelajaran karena adanya kerjasama dalam kelompok, yakni berfikir dan berdiskusi bersama untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Selain itu siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya, meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi serta melatih rasa tanggung jawab.

Dengan adanya penerapan pendekatan *Discovery Learning* bersetting kooperatif tipe NHT diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru dan siswa

sehingga dapat membuat suasana kelas yang menarik dan menyenangkan serta diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* berseting Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Kelas VIII-A di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran Matematika dengan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran Matematika di kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang ?
- b) Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran Matematika di kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang?
- c) Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran Matematika di kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- (a) Mendeskripsikan keterlaksanaan penerapan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran Matematika di kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.
- (b) Mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika menggunakan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.
- (c) Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika menggunakan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

1.4 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang dibahas, peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (a) Objek penelitian ini terbatas pada pembelajaran matematika dengan penerapan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan subjek siswa kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang Semester II (Genap).
- (b) Variabel yang akan diteliti terbatas pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan materi yang akan digunakan terbatas pada pokok bahasan luas

bangun ruang sisi datar dengan subbab luas permukaan kubus, balok, prisma dan limas.

1.5 Manfaat Penelitian

(a) Bagi Siswa

- 1) Dengan diterapkannya pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini, diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami persoalan matematika sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat.
- 2) Dapat membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dengan bertukar pengetahuan sehingga meningkatkan pemahaman siswa.
- 3) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.
- 4) Meningkatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

(b) Bagi Guru

- 1) Meningkatkan semangat guru dalam mengajar.
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang model dan pendekatan pembelajaran.
- 3) Guru dapat mengetahui variasi strategi belajar mengajar, model dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah.

(c) Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman untuk menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning* berseting kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang kelak dapat diterapkan saat terjun di lapangan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- (a) Pendekatan *Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri dan belajar dengan sedikit bimbingan guru sehingga proses pembelajaran lebih bermakna.
- (b) Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah pembelajaran yang mengutamakan adanya aktivitas siswa dalam mencari dan mengolah informasi yang diperoleh yang akan dipresentasikan di depan kelas dengan ciri utamanya yaitu pemberian nomor yang berbeda ke setiap siswa. Keunggulan dari pembelajaran kooperatif tipe NHT ini yaitu setiap peserta didik menjadi lebih siap belajar, peserta didik dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan peserta didik yang pandai dapat mengajari yang kurang pandai.
- (c) Aktivitas siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan sehingga mengakibatkan adanya perubahan pada dirinya karena adanya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya. Aktivitas siswa dalam penelitian ini dilihat berdasarkan skor pada

lembar observasi yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran.

- (d) Hasil belajar siswa adalah suatu tujuan yang ingin dicapai siswa melalui penilaian yang dinyatakan dengan angka atau nilai berdasarkan tes untuk menggambarkan prestasi belajar dengan kriteria yang telah ditetapkan. Ketuntasan hasil belajar siswa mengacu pada ketuntasan KKM yaitu ≥ 75 .